

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan survei, dengan alasan ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya (*objektif*). Survei lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan (Sujarweni, 2019, hlm 8).

Menurut Sugiyono (2016) “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.(hlm 11) Adapun pendapat lain menurut Sujarweni (2019) mengenai metode deskriptif adalah “penelitian deskriptif bertujuan pada pemecahan permasalahan yang ada pada masa sekarang”.(hlm 75) Karena banyak sekali ragam penelitian, metode deskriptif. Diantaranya penyelidikan dengan teknik survei, angket, *interview*, observasi, atau dengan teknis tes, studi kasus, studi komperatif atau operasional.

Berdasarkan penjelasan diatas dapatlah diambil bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diselidiki. Sehingga permasalahan itu dapat dianalisa dan diselesaikan dengan baik.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Variabel penelitian secara teoritis dapat didefinisikan “sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.(hlm 38) Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat .

Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018, hlm 39). Adapun variabel bebas yang ada pada penelitian ini adalah Sikap Siswa.

Variabel terikat merupakan variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018, hlm 39). Variabel terikat yang ada dalam penelitian ini yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang didalamnya terdapat beberapa obyek dan subyek dengan karakteristik tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (hlm 80) Dari penjelasan tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Ciborerang 02 sebanyak 81 orang.

Untuk lebih jelasnya, penulis tuangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	5	24	18	42
2	6	22	17	39
Jumlah		46	35	81 orang siswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2018) Menjelaskan *Sampling* Jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. (hlm 85)

Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 sebanyak 81 orang.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a) Observasi ketempat penelitian, yaitu SD Negeri Ciborerang 02 guna meminta izin kepada pihak lembaga untuk melakukan penelitian.
- b) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Membuat instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu.
 - b) Menguji cobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
 - c) Melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian yang sebelumnya telah dibuat dan diuji yaitu berupa koesioner atau angket.
- 3) Tahap Akhir
- a) Melakukan pegumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 - b) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kedudukan suatu instrumen pengumpulan data dalam proses penelitian sangat penting karena kondisi data tergantung alat (instrumen) yang dibuat.

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya (Sugiyono, 2016, hlm 137).

1) *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018, hlm 137).

2) *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner merupakan suatu metode penelitian yang terdapat daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden pada saat penelitian.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018, hlm 142).

3) *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2018, hlm 145).

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Hal ini didasari karena peneliti mempunyai dua alasan kuat. Pertama, karena variabel peneliti yang akan diukur sudah jelas. Kedua, responden atau sampel penelitian yang akan diteliti jumlahnya cukup besar/banyak.

3.6 Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sejalan dengan pengertian tersebut. Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.(hlm 102)

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitas belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2018, hlm 222). Berdasarkan kutipan tersebut, maka instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian kuesioner (angket).

3.6.1 Kisi kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan deskripsi mengenai ruang lingkup dan isi materi yang akan diujikan. Tujuan penyusunan kisi-kisi ini adalah untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya, sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelasnya penulis tuangkan dalam bentuk tabel kisi-kisi instrumen pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 kisi kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	1. Sikap siswa terhadap pola makan	1,3,4	2,5	5
	2. Sikap siswa terhadap kebersihan anggota tubuh	8,9,10	6,7	5
	3. Sikap siswa terhadap menjaga kesehatan tubuh	11,12,14,15,17,18	13,16	8
	4. Sikap siswa terhadap menjaga merawat kebersihan lingkungan	19, 23	20,21,22	5
	5. Sikap siswa terhadap menjaga keindahan sekolah	26	24,25,27	4
	Jumlah	15	12	27

Sumber (Notoatmodjo, dalam Rinandanto, 2015, hlm 20)

3.6.2 Angket

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi 27 item pernyataan kepuasan konsumen/pengguna. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (\surd) pada salah satu pilihan jawaban

yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- CS : Cukup Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju

Jawaban yang diberikan tidak menuntut jawaban dengan kriteria jawaban benar ataupun salah serta tidak berhubungan dengan hal lain yang akan merugikan anda. Kejujuran dan kesungguhan dalam menjawab setiap item pernyataan merupakan bantuan yang sangat berguna. Maka diharapkan semua item pernyataan dapat dijawab dengan baik.

Tabel 3.3 Angket

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
Sikap Siswa terhadap Pola Makan						
1	Selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan					
2	Saya tidak membiasakan diri untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah					
3	Selalu membiasakan diri untuk makan 3 x sehari					
4	Selalu membiasakan diri untuk jajan makanan di kantin sekolah					
5	Saya membiasakan diri untuk membawa bekal makanan dari rumah					
Sikap Siswa terhadap Kebersihan Anggota Tubuh						
6	Merawat diri dengan mandi 2 x sehari					
7	Saya tidak selalu mengosok gigi 2 x sehari					
8	Saya rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan <i>shampo</i>					
9	Saya berkeramas minimal 4 kali dalam seminggu					
10	Manjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku secara rutin					
Sikap Siswa terhadap Menjaga Kesehatan Tubuh						

11	Mengonsumsi air putih 8 gelas sehari					
12	Saya membiasakan diri untuk istirahat 8 jam sehari					
13	Saya tidak membiasakan diri untuk tidak berolahraga setiap hari					
14	Ketika merasa sakit di sekolah, saya meminta untuk di antar ke puskesmas					
15	Saya tidak mengonsumsi narkoba, karena mengganggu kesehatan tubuh					
16	Tidak minum minuman keras					
17	Istirahat dengan tepat dan teratur					
18	Makan dengan terpenuhinya <i>empat sehat lima sempurna</i> dapat menjaga kesehatan tubuh					
Sikap Siswa terhadap Merawat Kebersihan Lingkungan						
19	Saya mengingatkan teman untuk tidak membuang sampah sembarangan					
20	Saya tidak melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal piket					
21	Saya buang air kecil di sembarang tempat					
22	Saya suka meludah di sembarang tempat					
23	Selalu bergiliran untuk membersihkan kamar mandi sekolah secara rutin					
Sikap Siswa terhadap Menjaga Keindahan Sekolah						
24	Tidak membuang sampah pada tempatnya					
25	Saya meninggalkan kotoran/sampah di halaman sekolah					
26	Saya selalu mengambil sampah yang tercecer di lingkungan sekolah					
27	Saya tidak memilah sampah pada tempatnya yang telah disediakan disekolah					

3.6.3 Alat Ukur

Alat ukur penelitian ini berbentuk angket dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hlm 93). Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan tingkat pengukuran, kategori jawaban terdiri dari 5 tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban positif dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5. Sedangkan alternatif jawaban negatif dapat diberi skor dari nilai 5 sampai 1.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menetapkan kategori-kategori dan skor dalam bentuk tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Alat Ukur

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2018, hlm 94)

3.6.4 Uji Coba Instrumen

Setelah menyusun butir-butir pernyataan angket, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli (*Judgement expert*) yang tujuannya untuk memperoleh saran-saran, apakah angket angket yang sudah disusun sudah menggambarkan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian atau tidak. Berdasarkan persetujuan pembimbing dan ahli, kemudian peneliti mengadakan uji coba angket. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2018) bahwa “Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil”.(hlm 125) (Pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian *validitas eksternal*) Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan uji validitas tes untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas butir tes dengan metode “Planagan” sebagai berikut.

- 1) Hasil Tes di Ranging.
- 2) Ambil 27% kelompok atas dan 27% kelompok bawah.
- 3) Mencari nilai rata-rata , standar deviasi dan variansi dari kelompok atas dan kelompok bawah dari masing-masing tes.
- 4) Mencari nilai t hitung dari masing-masing soal dengan rumus :

$$t = \frac{Xa - Xb}{\sqrt{\frac{SA^2}{NA} + \frac{SB^2}{NB}}}$$

Keterangan :

Xa = Nilai Rata-rata Atas

Xb = Nilai Rata-rata Bawah

SA² = Nilai Variansi Atas

SB² = Nilai Variansi Bawah

- 5) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (t 0,975 (14) = 2,14).
- 6) Butir soal dinyatakan valid apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dari setiap item pernyataan, peneliti memperoleh hasil bahwa dari semua item pernyataan yang di jadikan untuk penelitian memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No Soal	t hitung	Ket	No Soal	t hitung	Ket
1	7,9	Valid	15	7	Valid
2	6,6	Valid	16	6,6	Valid
3	5,7	Valid	17	7,6	Valid
4	5,7	Valid	18	7,6	Valid
5	7,2	Valid	19	11,5	Valid
6	14,3	Valid	20	11,5	Valid
7	10,9	Valid	21	10	Valid

8	9	Valid	22	8,5	Valid
9	7	Valid	23	14,3	Valid
10	5,8	Valid	24	8,6	Valid
11	7,5	Valid	25	7,9	Valid
12	6,6	Valid	26	9,4	Valid
13	10,2	Valid	27	8,1	Valid
14	6,8	Valid			

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018, hlm 147).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor perolehan
- 2) Menghitung skor kriteria dengan rumus :

$$\text{Skor kriteria} = \text{jumlah soal indikator} \times \text{jumlah sampel} \times \text{opsi terbesar}$$
- 3) Mencari persentase skor perolehan terhadap skor kriteria dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$
- 4) Penafsiran terhadap pemenuhan kriteria

